

**“PENGELOLAAN PROGRAM CSR (*CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY*) PT. ASIA PALEM LESTARI”
(STUDI KASUS: DESA RASAU JAYA DUA,
KABUPATEN KUBU RAYA)**



**Program Studi Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik**

Oleh:

**Asri Nur Aini
E1011211082**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

**“PENGELOLAAN PROGRAM CSR (*CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY*) PT. ASIA PALEM LESTARI”
(STUDI KASUS: DESA RASAU JAYA DUA,
KABUPATEN KUBU RAYA)**

Untuk Memenuhi persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

**Program Studi Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik**

Oleh:

Asri Nur Aini

NIM E1011211082

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

"PERAN KEPALA DESA DALAM PELAKSANAAN CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) PT. ASIA PALEM LESTARI DI DESA RASAU JAYA DUA KABUPATEN KUBU RAYA"

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Asri Nur Aini
NIM E1011211082

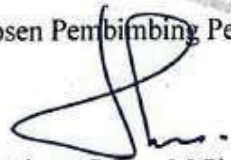
Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama


Dr. Erdi M.Si
NIP. 19670727200501001

Tanggal: 11 Juni 2025

Dosen Pembimbing Pendamping


Martinus, S.Sos, M.Si
NIP. 197212272006041002

Tanggal: 8 April 2025



HALAMAN PENGESAHAN

PERAN KEPALA DESA DALAM PELAKSANAAN CSR (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*) PT. ASIA PALEM LESTARI DI DESA RASAU JAYA DUA KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh :

Asri Nur Aini
NIM E1011211082

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal : Jumat/18 Juli 2025
Waktu : 13.00-15.00
Tempat : Ruang 5

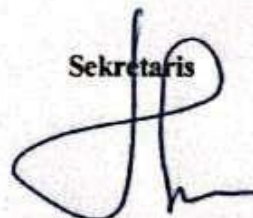
Tim Penguji :

Ketua



Dr. Erdi M.Si
NIP. 19670727200501001

Sekretaris



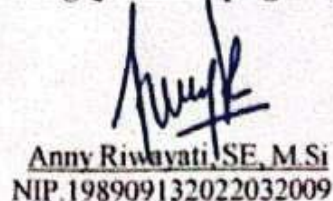
Martinus, S.Sos, M.Si
NIP. 197212272006041002

Penguji Utama



Prof. Dr. Hj Sri Haryaningsih, M.Si
NIP.195709101987032002

Penguji Pendamping



Anny Riwayati, SE, M.Si
NIP.198909132022032009

Disahkan Oleh:
Dekan F.SI Untan



Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Asri Nur Aini (E1011211082): “Pengelolaan Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Asia Palem Lestari” (Studi Kasus: Desa Rasau Jaya Dua, Kabupaten Kubu Raya). **Skripsi Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak 2025.**

Penelitian ini mengkaji pengelolaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Asia Palem Lestari di Desa Rasau Jaya Dua, Kabupaten Kubu Raya. Berdasarkan wawancara dan observasi lapangan, ditemukan bahwa kepala desa belum melakukan tugasnya secara optimal dalam mendukung efektivitas program CSR. Dari perspektif manajemen, terdapat kendala pada seluruh tahap manajemen, yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi. Perencanaan program tidak dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan, sedangkan pengorganisasian masih lemah dengan minimnya koordinasi dan partisipasi masyarakat. Pelaksanaan CSR bersifat sporadis dan kurang melibatkan kepala desa dalam pengawasan serta sosialisasi. Pengendalian program tidak berjalan karena kurangnya transparansi dan komunikasi antara perusahaan dan pemerintah desa, sehingga keluhan dan aspirasi masyarakat sulit tersalurkan. Evaluasi program juga belum dilakukan secara sistematis, sehingga perbaikan berkelanjutan sulit diimplementasikan. Kondisi ini memunculkan dampak negatif berupa ketidakefektifan program CSR, ketidakpercayaan masyarakat, serta potensi konflik sosial. Oleh karena itu, dibutuhkan peningkatan fungsi kepala desa sebagai penghubung dan pengawas yang mampu mengoptimalkan koordinasi, komunikasi, serta pemberdayaan masyarakat. Pemanfaatan teknologi informasi juga sangat dianjurkan guna memperbaiki transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan program CSR. Dengan perbaikan manajemen yang menyeluruh, program CSR diharapkan dapat berjalan lebih efektif, tepat sasaran, dan berkelanjutan demi kesejahteraan masyarakat dan pembangunan desa.

Kata Kunci: CSR, Manajemen, Pelaksanaan, Peran

ABSTRACT

Asri Nur Aini (E1011211082): “Management of the Corporate Social Responsibility (CSR) Program of PT. Asia Palem Lestari” (Case Study: Rasau Jaya Dua Village, Kubu Raya Regency). **Undergraduate Thesis, Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak, 2025.**

This research discusses the Corporate Social Responsibility (CSR) program management of PT. Asia Palem Lestari in Rasau Jaya Dua Village, Kubu Raya Regency. Based on the interviews and field observations, the village head has not performed his functions in the best way possible in facilitating the success of the CSR program. On the management side, barriers were found at each level, which included planning, organizing, implementation, control, and evaluation. The program and the organization were not planned comprehensively and sustainably due to the absence of coordination and community participation. The implementation of CSR was intermittent and did not involve the village head in supervision and socialization. The absence of transparency and communication between the village government and the company resulted in poor program control since it was difficult to respond to the complaints and aspirations of the community. There was also no systematic program evaluation, which did not allow the possibility of continuous improvement. The outcome of these conditions has adverse effects like poor programs, mistrust by the community, and potential social conflict. Thus, the role of the village head as a liaison and supervisor who can optimize coordination, communication, and community empowerment needs to be reinforced. It is also highly advisable that information technology should be used to enhance transparency and accountability in the implementation of CSR programs. With full management improvement, CSR programs will be more efficient, achieve their objectives, and be sustainable to the advantage of the community and village development.

Keywords: CSR, Management, Implementation, Role

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Pengelolaan Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Asia Palem Lestari” (Studi Kasus: Desa Rasau Jaya Dua, Kabupaten Kubu Raya). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberadaan PT. Asia Palem Lestari (APL), perusahaan kelapa sawit yang beroperasi di Desa Rasau Jaya Dua dan memberikan dampak signifikan bagi masyarakat, baik secara ekonomi maupun lingkungan. Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, PT. APL menjalankan program CSR yang diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Namun, pelaksanaan CSR dirasakan belum optimal dan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga menimbulkan ketidakpuasan dan konflik antara warga dan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengelolaan program CSR PT. APL, khususnya dalam manajemen program CSR di Desa Rasau Jaya Dua. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi. Lokasi penelitian dipilih di Desa Rasau Jaya Dua, sebagai wilayah operasional PT. APL dan tempat interaksi langsung antara perusahaan dan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi program CSR kepada masyarakat masih minim, sehingga pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam program sangat terbatas. Aspirasi dan keluhan masyarakat, terutama terkait dampak negatif seperti kerusakan jalan akibat kendaraan berat, belum ditanggapi secara efektif oleh kepala desa maupun perusahaan. Kepala desa cenderung fokus pada aspek ekonomi, seperti peluang kerja dan kemudahan penyeteroran hasil panen, tanpa pendekatan holistik yang mencakup aspek sosial dan lingkungan. Akibatnya, partisipasi masyarakat dalam CSR rendah dan kurang bermakna. Dalam perencanaan, kepala desa berperan sebagai penghubung antara masyarakat dan perusahaan, namun mekanisme komunikasi yang ada belum efektif. Tidak terdapat sistem formal untuk menampung dan menindaklanjuti aspirasi masyarakat, sehingga banyak keluhan tidak tersampaikan dengan baik. Peran kepala desa dalam pengorganisasian juga belum optimal. Kepala desa lebih mengandalkan kepala dusun dalam pendataan dan penyaluran bantuan, terutama bagi warga disabilitas. Pengawasan pelaksanaan CSR oleh kepala desa kurang memadai karena minimnya informasi dari perusahaan. Perusahaan juga tidak melakukan evaluasi kinerja kepala desa dalam pelaksanaan CSR, sehingga program berjalan monoton dan kurang memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa fungsi kepala desa perlu ditingkatkan melalui sosialisasi yang lebih intensif, pembentukan mekanisme komunikasi yang efektif, pengawasan ketat, dan peningkatan partisipasi aktif masyarakat. Kepala desa harus mampu menginspirasi dan memotivasi masyarakat dengan pendekatan holistik yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sistem formal untuk menampung dan menindaklanjuti aspirasi masyarakat sangat diperlukan agar keluhan dan harapan warga dapat tersampaikan dan ditanggapi dengan baik. Kepala desa juga perlu lebih proaktif dalam menyelesaikan konflik dan menggerakkan

masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan CSR, seperti pelatihan keterampilan, kegiatan lingkungan, dan pembangunan infrastruktur.

Rekomendasi penelitian ini adalah agar kepala desa melakukan pendekatan personal kepada tokoh masyarakat, seperti tokoh agama, adat, dan pemuda, untuk memotivasi partisipasi warga. Kepala desa juga harus meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan perusahaan agar program CSR dapat disusun dan dijalankan sesuai kebutuhan masyarakat. Perusahaan disarankan melakukan evaluasi kinerja kepala desa dalam pelaksanaan CSR guna meningkatkan sinergi dan efektivitas program. Dengan demikian, pelaksanaan CSR tidak hanya memenuhi kewajiban hukum perusahaan, tetapi juga memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan Desa Rasau Jaya Dua.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis dalam kajian manajemen publik terkait peran pemerintah desa dalam pengelolaan CSR perusahaan swasta. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi kepala desa dan perusahaan dalam mengoptimalkan pelaksanaan CSR agar benar-benar meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan. Dengan peran kepala desa yang lebih aktif dan terorganisir, diharapkan hubungan harmonis antara masyarakat, perusahaan, dan pemerintah desa dapat terjalin, mendukung pembangunan desa yang inklusif dan berkelanjutan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Asri Nur Aini

NIM : E1011211082

Program Studi : Administrasi Publik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 18 Juli 2025

Yang membuat pernyataan

materai

Asri Nur Aini
E1011211082

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Tiada awan di langit yang tetap selamanya. Tiada mungkin akan terus-menerus terang cuaca. Sehabis malam gelap gulita lahir pagi membawa keindahan.

Kehidupan manusia serupa alam."

(- R.A Kartini)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis serta berkat dukungan dan doa dari orang-orang terkasih, akhirnya penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan penuh kebahagiaan dan kebanggaan, saya menyampaikan rasa syukur dan terima kasih saya kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Wanto dan Ibu Dwi Setyo Utami, yang tak pernah lelah mendoakan, mendukung, dan percaya pada kemampuan saya, bahkan saat saya meragukan diri sendiri. Terima kasih atas kasih sayang, pengorbanan, dan pelajaran hidup yang tak ternilai. Semoga keberhasilan kecil ini menjadi awal dari kebanggaan yang lebih besar untuk Bapak dan Ibu.
2. Kakak kandung saya, Asriati Pindarti Ningsih yang menjadi satu-satunya saudara kandung saya yang selalu menjadi panutan dan sumber semangat, yang tak henti memberi dukungan, nasihat, dan kepercayaan di setiap langkah saya. Terima kasih telah hadir sebagai saudara sekaligus sahabat dalam perjalanan ini.
3. Kakek dan nenek, yang dengan penuh kasih sayang dan ketulusan selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam setiap tahap perjalanan hidup saya. Terima kasih atas cinta tanpa syarat, kesabaran yang luar biasa, serta kehadiran kalian yang senantiasa menjadi sumber ketenangan dan semangat.
4. Sahabat terdekat saya, Emma Melinda dan Nadia Khorun Nisa yang telah menemani dalam suka dan duka, menjadi tempat berbagi tawa, keluh kesah, dan semangat di setiap fase perjuangan ini. Terima kasih atas kehadiran, dukungan,

dan persahabatan yang begitu berarti. Kebersamaan kalian membuat perjalanan ini jauh lebih berwarna.

5. Kepada Adera Kania Dandi, yang telah menjadi sosok pendamping yang penuh kesabaran, pengertian, dan dukungan selama perjalanan panjang penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas semangat yang tak pernah padam, atas kesediaan untuk mendengarkan keluh kesah di tengah lelah, dan atas doa yang diam-diam menjadi penguat di saat-saat sulit. Semoga langkah kita ke depan senantiasa diberkahi dan dipenuhi keberhasilan serta cinta yang tumbuh bersama.
6. Saya sendiri Asri Nur Aini, apresiasi sebesar-besarnya karena telah menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih telah bertahan, terus berjuang, dan tidak menyerah meski dihadapkan pada banyak rintangan. Semoga hasil karya ini menjadi bukti bahwa saya mampu melewati proses panjang dengan penuh dedikasi dan semangat. Semoga ini juga menjadi awal dari perjalanan baru yang lebih bermakna.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulisan skripsi yang berjudul: “Pengelolaan Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Asia Palem Lestari” (Studi Kasus: Desa Rasau Jaya Dua, Kabupaten Kubu Raya) dengan baik dan tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajibannya yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan skripsi ini, karena hasil yang dicapai melalui skripsi ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan khasanah ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Herlan, S.Sos., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Bapak Dr. Erdi, M.Si selaku dosen pembimbing utama dan Bapak Martinus, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing pendamping yang telah membimbing, memberikan arahan dan saran kepada penulis dalam penyelesaian proposal ini.
3. Ibu Prof. Dr. Hj Sri Haryaningsih, M.Si selaku penguji utama dan ibu Anny Riwayati, SE, M.Si selaku penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan dalam skripsi ini.
4. Bapak Dhidik Apriyanto SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Pembantu Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan selama dalam usaha perkuliahan

6. Kepala Desa Rasau Jaya Dua dan PT. Asia Palem Lestari serta Tokoh Masyarakat Desa Rasau Jaya Dua yang menjadi informan pada penelitian ini yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan informasi-informasi pendukung yang diperlukan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh mahasiswa Administrasi Publik FISIP Untan angkatan 2021 yang selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan sata-persatu oleh penulis yang telah banyak membantu sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT dan hasil karya yang penulis lakukan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup berarti bagi kita semua yang memerlukannya Amin.

Pontianak, 18 Juli 2025

Asri Nur Aini

DAFTAR ISI

| | <i>halaman</i> |
|--|----------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | iii |
| RINGKASAN SKRIPSI | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | vi |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | ixi |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah Penelitian | 10 |
| 1.3 Fokus Penelitian | 11 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 11 |
| 1.5 Tujuan Penelitian..... | 11 |
| 1.6 Manfaat Penelitian..... | 11 |
| 1.6.1 Secara Teoritis | 11 |
| 1.6.2 Secara Praktis..... | 12 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 13 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 13 |
| 2.1.1 Manajemen Publik..... | 13 |
| 2.1.2 Peran Kepala Desa..... | 19 |
| 2.1.3 Pelaksanaan CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) | 25 |
| 2.2 Penelitian yang Relevan | 34 |
| 2.3 Alur Pikir Penelitian..... | 37 |
| 2.4 Pertanyaan Penelitian | 40 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 42 |

| | |
|---|------------|
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 42 |
| 3.2 Langkah – langkah penelitian | 42 |
| 3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian..... | 43 |
| 3.3.1 Lokasi Penelitian | 43 |
| 3.3.2 Waktu Penelitian..... | 44 |
| 3.4 Subjek dan Objek Penelitian..... | 44 |
| 3.4.1 Subjek Penelitian | 44 |
| 3.4.2 Objek Penelitian..... | 47 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 47 |
| 3.6 Alat Pengumpulan Data..... | 52 |
| 3.7 Analisis Data | 54 |
| 3.7.1 Keabsahan Data | 54 |
| 3.7.2 Teknik Analisis Data | 57 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | 61 |
| 4.1 Gambaran Umum Kabupaten Kubu Raya..... | 61 |
| 4.1.1 Keadaan Geografis..... | 61 |
| 4.1.2 Keadaan Demografis | 62 |
| 4.1.3 Keadaan Sosial dan kesejahteraan Rakyat..... | 64 |
| 4.2 Gambaran Umum Desa Rasau Jaya 2 | 65 |
| 4.3 Gambaran Umum PT. Asia Palem Lestari | 68 |
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 70 |
| 5.1 Hasil Penelitian | 70 |
| 5.1.1 Perencanaan Program CSR PT. APL..... | 74 |
| 5.1.2 Pengorganisasian Program CSR PT. APL..... | 80 |
| 5.1.3 Pelaksanaan Program CSR PT. APL..... | 89 |
| 5.1.4 Pengendalian Program CSR PT. APL..... | 99 |
| 5.1.5 Evaluasi Program CSR PT. APL..... | 110 |
| BAB VI PENUTUP | 117 |
| 6.1 Kesimpulan..... | 117 |
| 6.2 Saran..... | 121 |
| 6.3 Keterbatasan Penelitian | 123 |

| | |
|--------------------------------|------------|
| DAFTAR PUSTAKA | 124 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 128 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | <i>halaman</i> |
|--|----------------|
| 1.1 Jumlah Masyarakat Desa Rasau Jaya Dua..... | 6 |
| 1.2 Bantuan Untuk Warga Disabilitas | 7 |
| 3.1 Rencana Penelitian..... | 44 |
| 3.2 Subjek Penelitian | 46 |
| 3.3 Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja di Kubu Raya, Agustus 2022– Agustus 2024 | 64 |
| 5.1 Program CSR yang Dilaksanakan oleh PT. Asia Palem Lestari | 71 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | <i>halaman</i> |
|--|----------------|
| 2.1 Bagan Alur Penelitian | 39 |
| 5.1 Kondisi Sekunder di Desa Rasau Jaya Dua, Kab. Kubu Raya | 85 |
| 5.2 Profil Tenaga Kerja PT. Asia Palem Lestari dan Hasil Panen Kelapa Sawit yang Disetorkan di PT. Asia Palem Lestari, Desa Rasau Jaya Dua, Kab. Kubu Raya | 92 |
| 5.3 Kondisi Kerusakan Jalan di Desa Rasau Jaya, Kab. Kubu Raya..... | 93 |
| 5.4 Perawatan Jalan yang Dilakukan oleh PT. Asia Palem Lestari di Desa Rasau Jaya Dua, Kab. Kubu Raya..... | 96 |
| 5.5 Dokumentasi Program CSR yang Dilaksanakan oleh PT. Asia Palem Lestari, Desa Rasau Jaya Dua, Kab. Kubu Raya | 102 |
| 5.6 Dokumentasi Penyaluran Sembako bagi Warga Disabilitas oleh PT. Asia Palem Lestari di Desa Rasau Jaya Dua, Kab. Kubu Raya..... | 103 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | <i>halaman</i> |
|--------------------------------|----------------|
| 1. Pedoman Wawancara | 128 |
| 2. Pedoman Observasi..... | 132 |
| 3. Dokumentasi | 133 |
| 4. Daftar Riwayat Hidup | 138 |
| 5. Surat Tugas Penelitian..... | 139 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tanggung jawab sosial perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan kombinasi dari upaya berkelanjutan untuk menyampaikan program-program sosial yang bertujuan menciptakan ekonomi yang lebih ramah lingkungan. Hal ini melibatkan berbagai pihak dalam pembangunan untuk bekerja sama dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Program ini dirancang untuk memberikan panduan dalam melaksanakan kegiatan CSR, terutama di sektor lingkungan. Panduan ini juga ditujukan kepada pemerintah pusat dan daerah, agar dapat digunakan sebagai program untuk mendukung perusahaan dalam melaksanakan kegiatan CSR.

Perusahaan tidak hanya dihadapkan dengan tanggung jawab yang fokus pada keuntungan secara ekonomis, tetapi harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya. Berdasarkan regulasi pemerintah dalam Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas pada pasal 74, Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Kegiatan CSR atau tanggung jawab sosial merupakan program yang wajib dilaksanakan sesuai dengan peraturan pemerintah.

Terdapat tiga alasan penting mengapa kalangan dunia usaha mesti merespon dan mengembangkan isu tanggung jawab sosial sejalan dengan operasi usahanya. Pertama, perusahaan adalah bagian dari masyarakat dan oleh karenanya wajar bila

perusahaan memperhatikan kepentingan masyarakat, Kedua, kalangan bisnis dan masyarakat sebaiknya memiliki hubungan yang bersifat simbiosis mutualisme, Ketiga, kegiatan tanggung jawab sosial merupakan salah satu cara untuk meredakan atau bahkan menghindari konflik sosial.

Program yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam kaitannya dengan tanggung jawab sosial di Indonesia dapat digolongkan dalam tiga bentuk, yaitu:

1. *Public Relations*: usaha untuk menanamkan persepsi positif kepada komunitas tentang kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Strategi defensif: usaha yang dilakukan perusahaan guna menangkis anggapan negatif komunitas yang sudah tertanam terhadap kegiatan perusahaan, dan biasanya untuk melawan ‘serangan’ negatif dari anggapan komunitas. Usaha CSR yang dilakukan adalah untuk merubah anggapan yang berkembang sebelumnya dengan menggantinya dengan yang baru yang bersifat positif.
3. Kegiatan yang berasal dari visi perusahaan: melakukan program untuk kebutuhan komunitas sekitar perusahaan atau kegiatan perusahaan yang berbeda dari hasil perusahaan itu sendiri.

Bagi masyarakat, praktik CSR yang baik akan meningkatkan nilai tambah adanya perusahaan di suatu daerah karena akan menyerap tenaga kerja, meningkatkan kualitas sosial di daerah tersebut. Sesungguhnya substansi keberadaan CSR adalah dalam rangka memperkuat keberlanjutan perusahaan itu sendiri dengan jalan membangun kerja sama antar stakeholder yang difasilitasi

perusahaan tersebut dengan menyusun program-program pengembangan masyarakat sekitarnya.

Meskipun CSR bertujuan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan, pelaksanaannya tidak selalu berjalan tanpa hambatan. Salah satu dampak negatif yang sering terjadi adalah munculnya konflik di masyarakat akibat ketidakmerataan manfaat dari program CSR. Ketidakseimbangan ini dapat memicu ketegangan di antara warga yang merasa tidak mendapatkan manfaat yang adil. Selain itu, jika perusahaan tidak melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan dan pengambilan keputusan, program CSR berisiko menciptakan kesenjangan sosial dan ketidakpuasan. Penyalahgunaan atau korupsi dana CSR juga menjadi ancaman serius, terutama jika pengawasan terhadap pelaksanaan program lemah, yang dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.

Dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), peran kepala desa sangat penting untuk memastikan bahwa program tersebut berjalan secara efektif, transparan, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Berdasarkan teori manajemen yang dikemukakan oleh Henry Fayol, keberhasilan suatu kegiatan sangat bergantung pada lima fungsi utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi. Fungsi-fungsi ini dapat digunakan sebagai kerangka untuk memahami dan mengoptimalkan fungsi kepala desa dalam mendukung pengelolaan CSR di tingkat desa. Pertama, dalam aspek perencanaan, kepala desa berperan dalam menyusun rencana strategis pelaksanaan program CSR bersama pihak perusahaan dan masyarakat. Kepala desa memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi kebutuhan prioritas masyarakat, seperti

infrastruktur, pendidikan, kesehatan, atau pemberdayaan ekonomi, sehingga program CSR yang disusun dapat tepat sasaran. Perencanaan yang matang akan membantu menghindari tumpang tindih program dan memastikan keterlibatan aktif dari semua pihak sejak awal. Kedua, dalam fungsi pengorganisasian, kepala desa bertugas untuk membentuk struktur kerja yang jelas dalam pelaksanaan CSR. Ini mencakup pembentukan tim pelaksana, pembagian tugas kepada perangkat desa maupun kelompok masyarakat, serta menjalin komunikasi yang baik antara perusahaan dan warga desa. Melalui pengorganisasian yang baik, setiap pelaku yang terlibat dalam program CSR akan memahami peran dan tanggung jawabnya masing-masing. Selanjutnya, dalam tahap pelaksanaan, kepala desa memimpin dan mengawasi implementasi program CSR agar berjalan sesuai rencana. Kepala desa dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat serta memastikan bahwa sumber daya yang tersedia digunakan secara efektif. Selain itu, kepala desa juga berperan sebagai penghubung yang mengawal pelaksanaan kegiatan lapangan, menyelesaikan kendala teknis, serta menjaga hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat. Terakhir, dalam fungsi evaluasi, kepala desa bertanggung jawab untuk menilai hasil dari pelaksanaan program CSR. Evaluasi ini penting untuk mengukur apakah program yang telah dijalankan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta sejauh mana tujuan program tercapai. Evaluasi juga mencakup proses pelaporan, pengumpulan umpan balik dari masyarakat, serta perumusan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.

Dengan demikian, melalui penerapan prinsip-prinsip manajemen menurut Henry Fayol, kepala desa memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa pelaksanaan CSR oleh perusahaan tidak hanya memenuhi kewajiban formal, tetapi juga memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi masyarakat desa.

Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat terdiri dari 9 kecamatan dan 117 desa, serta terdapat 27 Perusahaan yang memiliki izin usaha perkebunan yang berlokasi di setiap kecamatan Kabupaten Kubu Raya yang beroperasi hingga saat ini. (Disbunnak Kabupaten Kubu Raya, 2023). Salah satunya yaitu PT. Asia Palem Lestari yang merupakan perusahaan kelapa sawit yang terletak di Patok 36, Desa Rasau Jaya Dua, Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya.

PT. Asia Palem Lestari adalah perusahaan yang bergerak di sektor industri kelapa sawit dan didirikan pada tahun 2019. Perusahaan ini memproduksi minyak kelapa sawit (CPO) dan kernel oil (PKO), serta memiliki perkebunan kelapa sawit yang operasinya berdampak langsung pada kehidupan masyarakat di sekitar Desa Rasau Jaya Dua, Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. PT. Asia Palem Lestari memiliki kewajiban untuk melaksanakan program CSR yang tidak hanya menguntungkan perusahaan tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Program CSR yang baik diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam berbagai aspek, mulai dari pengembangan infrastruktur desa, peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan akses kesehatan, hingga pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.

Meskipun banyak perusahaan yang telah melaksanakan berbagai program CSR, seringkali terdapat kekurangan dalam hal efektivitas dan relevansi program-

program tersebut dengan kebutuhan nyata masyarakat. Banyak kasus program CSR masih terlihat sebagai kegiatan formalitas yang tidak sepenuhnya terintegrasi dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Hal ini sering kali disebabkan oleh minimnya pengawasan yang dilakukan terhadap pelaksanaan CSR, baik oleh perusahaan itu sendiri maupun oleh pihak-pihak terkait.

Desa Rasau Jaya Dua merupakan desa yang berada di sekitar wilayah operasional PT. Asia Palem Lestari dan menjadi daerah yang terkena dampak langsung dari kegiatan industri kelapa sawit tersebut. Masyarakat di desa ini tidak hanya dihadapkan pada dampak positif dari operasional perusahaan, seperti adanya peluang kerja dan bantuan sosial, tetapi juga harus menghadapi tantangan terkait dengan perubahan lingkungan hidup, kesehatan, serta keterbatasan akses terhadap layanan dasar lainnya. Oleh karena itu, pelaksanaan CSR di Desa Rasau Jaya Dua menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa masyarakat memperoleh manfaat yang optimal dari keberadaan PT. Asia Palem Lestari, baik dalam bentuk bantuan sosial, pengembangan ekonomi lokal, maupun pelestarian lingkungan. Berdasarkan hasil pra survei yang dilakukan oleh penulis di kantor Desa Rasau Jaya Dua, jumlah masyarakat Desa Rasau Jaya Dua adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Masyarakat Desa Rasau Jaya Dua

| Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|----------------------|---------------|-------------------|
| Laki-laki | 2.591 | 50,8% |
| Perempuan | 2.512 | 49,2% |
| Total | 5.103 | |

Sumber: Kantor Desa Rasau Jaya Dua, 2024

Dari jumlah tersebut, terdapat 1.552 KK, di mana 673 KK di antaranya terdaftar sebagai penerima bantuan sosial dari pemerintah. Selain itu, berdasarkan

keterangan yang disampaikan oleh pihak desa, PT. APL telah memberikan bantuan sejak tahun 2021. Berikut adalah rincian bantuan yang disalurkan kepada masyarakat melalui Pemerintah Desa Rasau Jaya Dua:

Tabel 1.2 Bantuan Untuk Warga Disabilitas

| Tahun | Bentuk Bantuan | Jumlah |
|--------------|-----------------------|----------------|
| 2021 | Beras | 75 kg/Bulan |
| 2022 | Paket Sembako | 15 paket/Bulan |
| 2023 | Paket Sembako | 15 paket/Bulan |
| 2024 | Paket Sembako | 15 paket/Bulan |

Sumber: Kantor Desa Rasau Jaya Dua, 2024

Selain bantuan bagi warga disabilitas yang disalurkan melalui pemerintah Desa Rasau Jaya Dua, ada pula bantuan bagi warga yang disalurkan langsung oleh PT. APL dengan sepengetahuan Kepala Desa Rasau Jaya Dua dan berdasarkan data yang diterima dari RT/RW dan Kepala Dusun setempat. Bantuan tersebut yaitu berupa beras 5 kg yang diberikan setiap tahun pada bulan Ramadhan menjelang Idul Fitri. Warga yang mendapatkan bantuan beras tersebut merupakan warga yang berada di sekitar wilayah operasional perusahaan. Berdasarkan data yang di terima dari RT/RW dan Kepala Dusun kemudian disortir oleh pihak perusahaan dan dipilih yang paling berhak mendapatkan bantuan tersebut. Hal tersebut di anggap kurang sesuai oleh masyarakat, karena pada kenyataan di lapangan masih ada masyarakat tidak mampu yang tidak mendapatkan bantuan tersebut. Namun hal ini masih terjadi berulang setiap tahunnya, dari hal tersebut masyarakat juga menganggap bahwa kepala desa kurang melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan.

Bantuan CSR lainnya yang diberikan oleh PT. APL yaitu berupa perbaikan jalan, yang dikelola langsung oleh perusahaan. Perbaikan tersebut mencakup

penyediaan batu dan pasir untuk menimbun jalan berlubang, serta perawatan saluran untuk mengatasi genangan air di jalan. Perbaikan dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Namun berdasarkan keterangan yang disampaikan oleh masyarakat sekitar, dalam seharinya PT. APL bisa menghasilkan puluhan ton kelapa sawit, dan setiap harinya ada puluhan kendaraan seperti truk dan mobil pick up bermuatan sawit yang menuju ke PT. APL melewati jalan utama Desa Rasau Jaya Dua, sehingga mengakibatkan kerusakan jalan di desa Rasau Jaya Dua, maka dari keterangan tersebut, perbaikan jalan seperti menimbun jalan yang berlubang dianggap kurang tepat oleh masyarakat. Masyarakat berpendapat bahwa perbaikan jalan yang hanya menimbun lubang tidak cukup untuk menangani kerusakan jalan yang lebih serius, yang disebabkan oleh beban berat kendaraan perusahaan. Perusahaan mungkin merasa telah memenuhi tanggung jawab sosialnya dengan melakukan perbaikan jalan tersebut, namun bagi masyarakat desa, perbaikan itu terasa tidak efektif karena tidak mengatasi akar masalah, yaitu kerusakan jalan yang parah akibat intensitas lalu lintas yang sangat tinggi. Hal ini sudah disampaikan oleh masyarakat kepada pihak desa, namun hingga saat ini kepala desa belum berkoordinasi dengan perusahaan untuk pelaksanaan CSR yang sesuai harapan masyarakat.

Meskipun PT. Asia Palem Lestari telah memberikan bantuan CSR, masyarakat desa merasa bahwa bantuan tersebut tidak sepadan atau relevan dengan kebutuhan serta dampak yang diharapkan, terutama jika dibandingkan dengan aktivitas operasional perusahaan yang mungkin menimbulkan dampak negatif. Keluhan dan aspirasi terkait hal ini seringkali disampaikan langsung kepada kepala

desa, sebagai figur yang dianggap mampu menjembatani kepentingan masyarakat dan perusahaan. Namun, disayangkan bahwa kepala desa belum secara aktif melakukan sosialisasi yang memadai kepada masyarakat mengenai detail, tujuan, dan mekanisme program CSR yang dijalankan oleh perusahaan. Kurangnya sosialisasi ini menimbulkan kesenjangan informasi dan pemahaman yang signifikan di kalangan masyarakat, yang berpotensi memicu ketidakpercayaan terhadap perusahaan dan kepala desa, meningkatkan risiko konflik sosial antara masyarakat dengan perusahaan, serta secara keseluruhan menurunkan efektivitas program CSR dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membangun citra positif perusahaan. Lebih lanjut, kondisi ini juga dapat berdampak negatif pada reputasi kepala desa di mata masyarakat, yang bisa dianggap kurang responsif atau tidak mampu memperjuangkan kepentingan warganya terkait program CSR. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif peran kepala desa, faktor-faktor penyebab ketidaksesuaian harapan masyarakat, dampak kurangnya sosialisasi, serta merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas program CSR dan membangun hubungan yang harmonis antara masyarakat, perusahaan, dan pemerintah desa.

Maka masalah utama antara kepala desa dan perusahaan PT. APL terletak pada kurang optimalnya fungsi kepala desa dalam pengelolaan CSR, tidak adanya sosialisasi oleh kepala desa terhadap masyarakat terkait pelaksanaan CSR kurangnya peran kepala desa dalam pengawasan CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan. Hal ini menciptakan ketegangan karena kedua belah pihak memiliki

pemahaman dan prioritas yang berbeda tentang bagaimana bantuan atau program CSR seharusnya dilaksanakan.

Kepala desa memiliki peranan yang sangat penting, sebagai pemimpin pemerintahan tingkat desa yang paling dekat dengan masyarakat, kepala desa memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa program CSR yang dilaksanakan oleh PT. Asia Palem Lestari dapat memberikan dampak positif yang nyata bagi warganya. Kepala desa juga berperan sebagai penghubung antara perusahaan dan masyarakat, serta bertanggung jawab untuk mengawasi, menilai, dan menyampaikan masukan atau kritik terhadap pelaksanaan program CSR yang ada. Pengawasan yang efektif oleh kepala desa akan membantu memastikan bahwa kegiatan CSR perusahaan benar-benar tepat sasaran, transparan, dan akuntabel.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang CSR di sebuah perusahaan perkebunan kelapa sawit, dan penelitian ini diberi judul: “Pengelolaan Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Asia Palem Lestari” (Studi Kasus: Desa Rasau Jaya Dua, Kabupaten Kubu Raya).

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya keterlibatan kepala desa dalam perencanaan program CSR.
2. Belum optimalnya pengorganisasian pelaksanaan CSR oleh kepala desa.
3. Kurangnya peran aktif kepala desa dalam pelaksanaan program CSR.

4. Minimnya evaluasi dan pengawasan oleh kepala desa terhadap program CSR yang telah dijalankan.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka fokus dalam penelitian ini adalah peran kepala desa dalam pelaksanaan CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Asia Palem Lestari di Desa Rasau Jaya Dua Kabupaten Kubu Raya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu kurangnya fungsi kepala desa dalam pengelolaan CSR PT. Asia Palem Lestari di Desa Rasau Jaya Dua Kabupaten Kubu Raya karena masih banyaknya keluhan masyarakat dalam pelaksanaan CSR yang dilakukan perusahaan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengelolaan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Asia Palem Lestari (Studi Kasus: Desa Rasau Jaya Dua, Kabupaten Kubu Raya).

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Memberikan sumbangan ilmiah dalam kajian Manajemen Publik terutama bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

2. Sebagai referensi penelitian - penelitian berikutnya yang berhubungan dengan Manajemen Publik.

1.6.2 Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat yaitu:

1. Bagi penulis, penelitian ini merupakan media untuk mengimplementasikan ilmu dan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi serta dapat menambah pengetahuan dan pengalaman terutama dalam bidang kajian manajemen publik.
2. Bagi Kepala Desa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam pengarahannya pada program CSR yang lebih baik